



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING DAN STOPPING SEPAKBOLA MELALUI PERMAINAN SMILE SIDE GAME PADA SISWA UPT SPF SDN HARTACO INDAH

Ishak Bachtiar¹

¹ Jurusan PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ishak.bachtiar@unm.ac.id

² PJKR, FIKK UNM

Artikel info

Received; 02-10-2024

Revised;03-10-2024

Accepted;28-11-2024

Published,30-11-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan keterampilan passing dan stopping dalam sepak bola melalui penerapan permainan "Smile Side Game" pada siswa UPT SPF SDN Hartaco Indah. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, subjek penelitian dipilih secara purposive sampling berdasarkan karakteristik tertentu untuk memastikan homogenitas. Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS 21, mencakup uji deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan "Smile Side Game" secara signifikan meningkatkan keterampilan passing dan stopping siswa, dengan nilai rata-rata akhir sebesar 200,57064 dan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan peningkatan sebesar 0,57064. Temuan ini mengindikasikan bahwa "Smile Side Game" efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak bola pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Passing, Stopping, dan Smile Side Game*



artikel Global Jurnal Sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan secara tim yang setiap tim terdiri dari sebelas orang sehingga diperlukan suatu kerjasama tim dan keterampilan dari masing-masing individu. Oleh karena itu diperlukan beberapa kemampuan yang dilatih agar mendapatkan kondisi puncak yang baik untuk mendapatkan prestasi. Selain itu untuk bermain sepakbola diuntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dasar dalam bermain sepakbola.

Pola permainan sebuah tim sepak bola dalam suatu pertandingan / kompetisi tergantung pada aksi lawannya seorang pemain sepak bola tidak akan pernah tahu dengan pasti strategi apa yang akan dilakukan oleh lawan pada saat pertandingan. oleh karena itu setiap pemain harus bisa menyesuaikan pola permainan yang berubah-ubah pada saat pertandingan berlangsung (Folgado et al., 2014). Meskipun setiap gerakan pemain sepak bola dianggap independen, sebuah tim harus bisa berkordinasi dengan rekan satu tim lainnya (Gutiérrez et al., 2014). Oleh karena itu, dalam olahraga seperti sepak bola, di mana keterbukaan pikiran

mendominasi. proses pengambilan keputusan merupakan faktor penentu untuk mencapai suatu keberhasilan dalam olahraga.

Sepakbola termasuk permainan yang kompleks gerakannya yaitu terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi dengan rapi sehingga memerlukan waktu cukup lama untuk menguasai teknik dasar permainan sepakbola dengan benar. Dengan penguasaan teknik dasar yang benar maka akan menunjang keterampilan selanjutnya. Untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien, perlu penekanan pada penguasaan teknik dasar yang baik (Adityatama, 2017).

Terlepas dari sebuah pengambilan keputusan bagi seorang pemain sepak bola ketika menghadapi kompetisi, teknik dasar seperti *passing* menjadi sangat penting dalam proses menciptakan kerja sama tim dalam bermain dilapangan serta dapat memberikan peranan yang dominan dalam sebuah tim untuk mencetak gol. akurasi *passing* yang tinggi wajib dimiliki setiap pemain sepak bola, dan hal tersebut harus menjadi karakteristik yang penting bagi sebuah tim sepak bola. Persiapan pemain sepak bola untuk berkompetisi membutuhkan pelatihan khusus agar pemain dapat bersikap taktis dilapangan. Perilaku taktis seorang atlet didasarkan pada adaptasi yang disengaja terhadap batasan yang diberlakukan dalam situasi permainan tertentu, atau selama kinerja tertentu. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan kemampuan taktis pemain, pelatih perlu merancang sesi pelatihan yang *representative* untuk memastikan bahwa praktik pada saat latihan memiliki hubungan tindakan-persepsi yang serupa dengan pertandingan (Travassos et al., 2012).

Dalam permainan sepak bola teknik dasar *passing* sangat diperlukan untuk membuat permainan semakin bagus, di saat pemain melakukan *passing* harus ada ketepatan atau akurasi. Ketepatan merupakan suatu kejituan, ketelitian, untuk mengarahkan ke suatu arah yang sudah ditentukan atau mengarah langsung kesasaran. *Passing* adalah suatu teknik utama dalam permainan sepak bola dan sangat diperlukan oleh setiap pemain. Untuk mendapatkan *passing* yang bagus maka diperlukan suatu metode latihan yang bagus dan efektif, agar kemampuan *passing* para pemain bisa tepat dan akurat. Ketepatan *passing* permainan sepak bola dirasa sangat penting, oleh karenanya hal ini diperlukan upaya guna meningkatkan kemampuan *passing* yang dimiliki pemain sepak bola UPT SPF SDN Hartaco Indah

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan *passing*. Pada dasarnya teknik dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan utama dari permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar *passing* dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi

Menurut (Arwandi & Ardianda, 2018) upaya untuk peningkatan prestasi pada pemain sepakbola yaitu dengan latihan, latihan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian *prestasi* seseorang dan bentuk dari latihan tersebut yaitu sesuai dengan target yang akan dicapai.

Mini Game direkomendasikan oleh banyak tim amatir dan profesional sebagai metode latihan yang efektif dalam melatih ketepatan *passing*, hal ini dikarenakan latihan *Mini Game* dapat menggabungkan rangsangan pelatihan teknis, taktis dan fisiologis. *Mini Game* secara efektif mengintegrasikan tuntutan khusus permainan pada pertandingan sepak bola dan merupakan solusi yang berguna untuk meningkatkan efisiensi pelatihan khususnya dalam meningkatkan ketepatan akurasi *passing*. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang membahas tentang metode latihan *Mini Game* terhadap ketepatan *passing*. Oleh karena itu,

tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari program latihan *Mini Game* terhadap ketepatan *passing* pemain sepak bola.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa latihan *mini game* dapat memiliki pengaruh positif terhadap *passing* sepak bola. *Mini Game* dapat memberikan pemain kesempatan untuk berlatih teknik dasar *passing*. seperti akurasi, kecepatan, dan kekuatan, dalam situasi permainan yang lebih *realistis*. Dalam *Mini Game*, pemain juga dapat menghadapi tantangan taktikal, seperti pemilihan pemain yang tepat, mengenali ruang kosong, dan beradaptasi dengan tekanan dari lawan, yang dapat meningkatkan pemahaman taktikal pemain terkait *passing*.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *eksperimen*. Salah satu tugas penting dalam penelitian adalah menetapkan ada tidaknya hubungan sebab akibat antara fenomena-fenomena dan menarik hukum-hukum tentang hubungan sebab akibat itu. Metode penelitian *eksperimen* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Arikunto, 2006).

Dalam melakukan penelitian, tentunya ada waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian. Waktu penelitian direncanakan dilaksanakan di bulan Oktober 2024. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah yang terdiri dari 30 orang populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah Yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. *Deskriptif* data dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna tentang Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah data tersebut secara berturut-turut seperti pada tabel berikut ini.:

Tabel 1. Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah

Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest keterampilan sepakbola	30	57	71	1937	64.57	4.023
Posttest keterampilan sepakbola	30	57	72	1982	66.07	4.250

Dari tabel 1. Maka diperoleh hasil data Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola.

1. Untuk data Tes awal keterampilan bermain sepakbola Pada Pemain UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah diperoleh nilai N 30. Minimum 57 poin . Maximum 72 Poin, Sum 1937 Mean 64.57 Standar Deviasi 4.023
2. Untuk data Tes akhir keterampilan bermain sepakbola Pada Pemain Sepak Bola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah diperoleh nilai N 30. Minimum 57 Poin Maximum 72 Poin, Sum 1982 Mean 66.07 Standar Deviasi 4.250.

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar *statistik* parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti *analisis statistik* parametrik telah terpenuhi. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah, maka dilakukan pengujian dengan uji kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas data dapat di lihat pada table di bawa ini:

Tabel. 2 rangkuman hasil uji normalitas Pengaruh latihan *Passing-Stopping* Pada Pemain Sepak Bola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah

Variabel	N	Absolut	Positif	Negatif	Asymp.Sig (2 tailed)	Ket.
Nilai awal tes keterampilan sepakbola	30	0.161	0.097	-0.161	0.147	Normal
Nilai akhir tes keterampilan sepakbola	30	0.122	0.120	-.0.122	0.200	Normal

Berdasarkan tabel 2 variabel Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah diatas maka dapatlah diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data sebagai berikut:

1. Data tes awal keterampilan bermain sepakbola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Hartaco Indah di peroleh nilai N 30 dengan nilai asymp 0.147 ($P > 0.005$).dengan persamaan presepsi asymp $0.147 > 0.005$ maka data berdistribusi normal.
2. Data tes akhir keterampilan bermain sepakbola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Hartaco Indah di peroleh nilai N 30. Dengan nilai asymp 0.200 ($P > 0.005$).dengan persamaan presepsi asymp $0.200 > 0.005$ maka data berdistribusi normal.

Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini perlu di uji dan di buktikan melalui data empiris yang di peroleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang di teliti. Selanjutnya data tersebut akan diolah secara *statistik*.

Tabel. 3 Rangkuman hasil uji hipotesis Pengaruh latihan *Passing-Stopping* Pada Pemain Sepak Bola UPT SPF SDN Hartaco Indah

Variabel	N	Nilai Mean Awal	Nilai Sig.
Tes awal keterampilan sepakbola	30	64.57	0.021
Tes akhir keterampilan sepakbola	30	66.07	
Selisih		1.500	

Berdasarkan table 3 diatas terlihat Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah sebagai berikut :

1. Data awal atlet yang tidak diberi latihan *mini game* pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah N 30. Nilai mean 64.57. dan Nilai Sig 0.021.
2. Data akhir atlet yang diberi latihan *mini game* pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah N 30. Nilai mean 66.07. dan Nilai Sig 0.021

Dari data sebelum tanpa penerapan pengaruh latihan *mini game* pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Hartaco Indah didapatkan nilai rata-rata 64.57 dan memperoleh nilai *P value* sebesar 0,021 ($P < 0.05$). dan data sesudah pengaruh *mini game* pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah didapatkan nilai rata-rata 66.07 dan memperoleh nilai *P value* sebesar 0,021 ($P < 0.05$). maka dapat di simpulkan bahwa Adanya pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepakbola.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka diperoleh Ada Pengaruh latihan *mini game* terhadap keterampilan bermain sepak bola pada pemain sepakbola UPT SPF SDN Inpres Hartaco Indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 82–92.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Folgado, H., Lemmink, K. A. P. M., Frencken, W., & Sampaio, J. (2014). Length, width and centroid distance as measures of teams tactical performance in youth football. *European Journal of Sport Science*, 14(sup1), S487–S492.
- Gutiérrez, D., Fiset, J., García-López, L. M., & Contreras, O. (2014). Assessment of secondary school students' game performance related to tactical contexts. *Journal of Human Kinetics*, 42(1), 223–234.
- Travassos, B., Araújo, D., Davids, K., Vilar, L., Esteves, P., & Vanda, C. (2012). Informational constraints shape emergent functional behaviours during performance of interceptive actions in team sports. *Psychology of Sport and Exercise*, 13(2), 216–223.
- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 82–92.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Folgado, H., Lemmink, K. A. P. M., Frencken, W., & Sampaio, J. (2014). Length, width and centroid distance as measures of teams tactical performance in youth football. *European Journal of Sport Science*, 14(sup1), S487–S492.
- Gutiérrez, D., Fiset, J., García-López, L. M., & Contreras, O. (2014). Assessment of secondary school students' game performance related to tactical contexts. *Journal of Human Kinetics*, 42(1), 223–234.
- Travassos, B., Araújo, D., Davids, K., Vilar, L., Esteves, P., & Vanda, C. (2012). Informational constraints shape emergent functional behaviours during performance of interceptive actions in team sports. *Psychology of Sport and Exercise*, 13(2), 216–223.